

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu kebutuhan rutin manusia dalam menjaga kebersihan / kesehatan tubuhnya yaitu mandi, karena selain membuat tubuh segar, juga membersihkan tubuh kita dari debu dan kotoran yang menempel. Sedangkan untuk mandi, selain diperlukan air bersih, juga diperlukan sarana penunjang mandi yang lain seperti sabun mandi, sikat gigi, pasta gigi, shampoo, dll.

Didaerah pedesaan masih jarang rumah yang memiliki kamar mandi sendiri, untuk melakukan mandi, biasanya masyarakat desa melakukannya disumur yang terpisah dari rumah, pemandian umum, juga disungai. Lokasi mandi yang jauh / terpisah dari rumah tersebut merupakan suatu kendala dalam membawa alat-alat penunjang mandi.

Didaerah perkotaan, hampir seluruh masyarakat kota memiliki kamar mandi sendiri, namun kendala membawa sarana penunjang mandi timbul pada saat melakukan wisata / rekreasi atau pergi berenang, karena untuk mandi harus di pemandian umum / tempat yang disediakan oleh pengelola tempat.

Masalah dalam membawa sarana penunjang mandi tersebut memang tampak sepele bagi sebagian orang atau masyarakat, namun lain halnya bagi para Desainer Produk ataupun Inovator Produk, karena bagi mereka setiap celah masalah merupakan peluang bisnis untuk menciptakan produk baru dipasaran sehingga bisa berguna dimasyarakat.

### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Berdasar pada masalah tersebut diatas, maka diperlukan suatu wadah atau tempat sarana mandi yang bisa dibawa kemana-mana,



praktis, fungsional, indah, juga bisa disimpan dikamar mandi sebagai penambah kesan dinamis pada interior kamar mandi.

Adapun maksud dari pembuatan produk, selain mampu mengatasi masalah-masalah tersebut diatas, juga memiliki nilai estetika serta fungsional yang baik. Jadi selain berguna produk ini diharapkan bisa memperindah interior dikamar mandi, mudah dibawa keluar rumah, serta tata letak produk / penempatan produk tersimpan dengan baik.

### 1.3 Metoda Pengumpulan Data

Metoda yang dilakukan penulis dalam proses pengumpulan data, yaitu :

- Pengamatan dan Dokumentasi Photographi

Data diambil dari pengamatan produk-produk sejenis dipasaran dan mendokumentasikan dalam sebuah photo, dimana produk-produk tersebut menjadi bahan studi banding dengan produk yang akan kita buat.

Tujuan dari studi banding disini adalah untuk mendapatkan data-data tentang keinginan pengguna (pasar) dalam suatu rancangan desain, terutama yang berkaitan dengan trend atau arah suatu desain produk pada masa yang akan datang, misal : cita rasa, kenyamanan dan komponen estetika, operasional, keamanan dan keselamatan, serta simbol-simbol status.

Data-data hasil survei ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun design requirement untuk suatu rancangan produk.

- Referensi Kepustakaan

Data - data tentang bahan / material yang digunakan serta perbandingan dengan bidang keilmuan dilakukan dengan studi kepustakaan ini, sehingga bisa diperoleh informasi yang akurat dalam melaksanakan proses perancangan produk.



#### 1.4 Pembatasan Masalah

Suatu Produk yang digunakan untuk membawa sarana penunjang mandi ketika akan melaksanakan mandi, terutama kelokasi mandi yang terpisah / jauh dari rumah ataupun pada saat rekreasi. Jadi permasalahan utamanya dibatasi dalam masalah pembawaan alat-alat mandi, pada saat dibawa keluar rumah. Alat-alat mandi disini yaitu sarana penunjang mandi, terkecuali handuk. Handuk berfungsi untuk mengeringkan badan setelah melaksanakan mandi, handuk tidak menjadi bagian perancangan karena handuk bahannya terbuat dari kain, sehingga harus dihindarkan dari air. Begitupun pada saat handuk telah dipakai harus langsung dijemur atau dikeringkan untuk menghindari bau apek karena lembabnya bahan kain tersebut. Lain halnya dengan sarana penunjang mandi seperti sabun, shampoo, dll. Alat-alat ini tidak akan menimbulkan bau bila disimpan diwadiah tertutup dalam keadaan basah setelah dipakai mandi.

Sedangkan sasaran konsumen dari produk ini yaitu untuk seluruh masyarakat desa dan kota dengan kalangan keluarga menengah kebawah, juga individu / perorangan dengan usia berkisar antara 15 th – keatas. Karena pada usia tersebut mereka lagi senang-senangnya berekreasi dengan teman-teman sebayanya, misalnya pergi berkemah digunung-gunung, tamasya keluar kota, dll.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

##### BAB I : PENDAHULUAN

Tentang pendahuluan yang memuat latar belakang pembuatan produk, maksud dan tujuan pembuatan produk, serta cara-cara pelaksanaan pengumpulan data, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

##### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan pustaka berupa dasar-dasar teori dari buku-buku bidang keilmuan yang berhubungan



dengan data-data teoritis yang dibutuhkan dalam hal pembuatan produk tersebut.

**BAB III : DATA PEMBUATAN PRODUK**

Berisikan data pembuatan produk mengenai alat-alat ataupun material yang dipergunakan, juga data-data dari pengamatan dipasaran.

**BAB IV : ANALISA PEMBUATAN PRODUK**

Berisikan analisa pembuatan produk yang meliputi identifikasi produk, konsep dan alternatif bentuk produk, juga gambar produk secara perspektif dan dilihat dari berbagai arah (gambar tampak).

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisikan kesimpulan yang merupakan putusan terakhir dari hasil perancangan, juga saran-saran ataupun visi terhadap proses perancangan produk.